

Optimalkan Pertumbuhan Ekonomi: Peran Vital Konsultan Keuangan

Optimizing Economic Growth: The Vital Role Of Financial Consultants

Afnivena Meishella*, Sudiyanto

Universitas Sebelas Maret

Korespondeensi Penulis : mafnivena@gmail.com

Article History:

Received: Desember 28 2023

Accepted: Januari 10, 2024

Published: Februari 29 2024

Keywords: Consultant,
Finance, Financial
Consultant

Abstract : *The growth of many taxable entrepreneurs (PKP) is proof of good economic growth for a country. However, sometimes many entrepreneurs do not know the procedures for paying taxes, the amount of tax that must be paid, which requires them to consult a financial consultant. The increasing number of entrepreneurs in Indonesia is a new face in the economic sector, which indicates that the economy is getting better. Unfortunately, this is not comparable to their knowledge of calculating the amount of tax that must be paid. Based on this, financial consultants have a big role to play in helping those who are still confused about the amount of tax that must be paid.*

Abstrak

Tumbuhnya banyak pengusaha kena pajak (PKP) merupakan salah satu bukti pertumbuhan ekonomi yang bagus untuk suatu Negara. Namun, terkadang diantara pengusaha itu banyak yang tidak tahu prosedur pembayaran pajak, besaran pajak yang harus dibayar sehingga mengharuskan untuk berkonsultasi dengan konsultan keuangan. Semakin meningkatnya jumlah pengusaha di Indonesia merupakan wajah baru di bidang ekonomi, yang menandakan perekonomian semakin baik. Sayangnya, hal tersebut tidak sebanding dengan pengetahuan mereka akan perhitungan jumlah pajak yang harus dibayar. Berdasarkan hal tersebut, konsultan keuangan memiliki andil yang cukup besar untuk membantu mereka yang masih bingung dengan jumlah perpajakan yang harus dibayar.

Kata kunci: Konsultan, Keuangan, Konsultan Keuangan

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dan dunia usaha yang pesat mendorong timbulnya bidang-bidang khusus (spesialisasi) akuntansi. Akuntansi juga tidak hanya bersifat keilmuan, namun menjadi profesi yang mandiri. Ahli akuntansi juga dapat menduduki jabatan-jabatan penting dalam perusahaan dan pemerintahan. Berdasarkan tujuannya, bidang akuntansi terbagi atas: akuntansi keuangan, akuntansi manajemen, akuntansi biaya, akuntansi pemeriksaan, akuntansi perpajakan, akuntansi penganggaran, akuntansi pemerintahan, dan sistem akuntansi.

Konsultan keuangan sebagai bagian dari konsultan manajemen dibutuhkan terutama pada saat Indonesia dilanda krisis ekonomi. Krisis ekonomi yang dimulai pada tahun 1998 karena melemahnya nilai tukar mata uang Indonesia menyebabkan banyaknya industri mengalami kebangkrutan. Selanjutnya krisis kembali terjadi pada tahun 2008 karena terseratnya Indonesia dalam lesunya ekonomi global. Hal ini tidak menutup kemungkinan Indonesia akan kembali mengalami goncangan ekonomi apabila terjadi krisis global di tahun-tahun yang akan datang.

*Afnivena Meishella, mafnivena@gmail.com

Keterpurukan Indonesia karena adanya krisis ekonomi dirasakan oleh semua industri tidak terkecuali pada kegiatan usaha UKM. Kenaikan harga barang konsumsi yang tidak diimbangi dengan kenaikan pendapatan menyebabkan daya beli menurun sehingga omzet UKM mengalami penurunan. Namun kondisi tersebut tidak mematahkan semangat entrepreneur untuk tetap mempertahankan usahanya. Para konsultan keuangan diharapkan mampu membantu UKM untuk mempertahankan bisnisnya dengan strategi bisnis yang lebih baik. Strategi yang dapat menjaga eksistensi UKM dalam menghadapi terpaan krisis yang mungkin terjadi.

Konsultan keuangan tidak hanya dibutuhkan oleh perusahaan besar saja UKM juga sangat terbantu dengan adanya konsultan keuangan. Konsultan keuangan dapat membantu menyiapkan UKM mengelola keuangan dan memberikan bantuan teknis dalam memperoleh kredit perbankan atau mengembangkan usahanya.

PEMBAHASAN

Konsultan Keuangan

Menurut KBBI, konsultan keuangan dapat didefinisikan sebagai ahli dalam memberi petunjuk, pertimbangan, atau nasihat dalam suatu kegiatan (penelitian, dagang, dan sebagainya). Selain itu, konsultan juga punya makna yang sama dengan penasihat. Oleh sebab itu, konsultan keuangan dapat didefinisikan sebagai jasa yang diberikan oleh ahli dalam memberi petunjuk, pertimbangan, atau nasihat dalam bidang keuangan.

Konsultan keuangan adalah seorang profesional yang memberikan jasa konsultasi tentang finansial serta membantu penyusunan strategi keuangan bagi klien. Umumnya, pekerjaan ini diawali dengan melakukan sesi identifikasi masalah lalu memecahkannya secara bersama. Profesi konsultan keuangan memberikan jasa konsultasi mengenai perpajakan, perhitungan pajak, dan tata caranya kepada wajib pajak perorangan atau badan usaha.

Negara sangat terbantu dengan adanya profesi ini, dikarenakan para wajib pajak tersebut mengetahui kesadaran akan kewajibannya untuk membayar pajak, yang bersifat mengikat dan wajib untuk dilakukan tersebut.

Tanggung Jawab dan Tugas Konsultan Keuangan

1. Memahami kebutuhan klien

Tugas yang berhubungan dengan klien tentu memiliki tujuan untuk memahami kebutuhannya. Tugas pertama dari seorang konsultan keuangan adalah mengetahui keinginan pelanggan, yang membuat pelanggan ingin menggunakan jasa konsultan keuangan, dan mengetahui keinginannya di masa mendatang. Selain itu, seorang konsultan keuangan juga

harus mencari tahu kondisi keuangan yang nantinya bisa dijadikan sebagai acuan dalam memberikan masukan.

2. Memberikan solusi

Langkah selanjutnya setelah mencari tahu kebutuhan klien, seorang penasihat keuangan harus mampu memberikan masukan atau solusi. Tentu saja agar masalah keuangan yang dihadapi klien segera membaik. Biasanya solusi akan diberikan terkait cara mengelola uang dengan baik, tabungan, investasi yang diikuti, serta gaya hidup yang dilakukan. Masih banyak juga beberapa aspek lainnya yang nantinya akan dijadikan saran penting bagi klien.

3. Melakukan pemantauan

Tugas selanjutnya adalah melakukan pemantauan. Tidak hanya berhenti pada memberikan solusi terbaik untuk klien saja, tetapi seorang konsultan keuangan juga harus memantau perkembangan keuangan klien. Dengan begitu, bisa tahu apakah klien berhasil menerapkan perancangan keuangan yang telah diberikan. Tetapi perlu diingat, pemantauan ini tidak hanya dilakukan oleh konsultan keuangan saja. Tetapi, kamu sebagai klien juga harus melakukannya. Pantau kondisi keuangan selama bekerjasama dengan seorang konsultan keuangan. Mulai dari pemasukan, pengeluaran, dan lain-lain. Apakah sudah sesuai dengan keinginanmu atau belum.

Manfaat Konsultan Keuangan

1. Menghemat biaya operasional (perusahaan)

Buat perusahaan, menyewa jasa konsultan keuangan memungkinkan mereka untuk bisa melakukan efisiensi biaya operasional. Sebagaimana yang kita tahu, tidak sedikit perusahaan yang memiliki keterbatasan untuk menyewa tenaga kerja. Bak sekali mendayung dua tiga pulau terlampaui, dengan menyewa jasa konsultan keuangan, perusahaan tidak perlu mempekerjakan karyawan, tapi bisa mendapatkan arus keuangan yang baik karena menyewa konsultan keuangan.

2. Fokus pada tujuan

Baik untuk perusahaan maupun perseorangan, menggunakan jasa konsultan keuangan artinya membantu kamu fokus untuk menggapai tujuan-tujuan lainnya. Kamu enggak akan melulu jalan di tempat, mengatasi masalah itu-itu saja, tapi fokus pada perkembangan karirmu. Semakin berkembang karirmu, maka semakin besar pula kesempatanmu untuk menaikkan taraf pendapatanmu di masa depan.

3. Investasi semakin terarah

Manfaat terakhir yang bisa kamu dapatkan ketika memanfaatkan jasa konsultan keuangan adalah investasimu jadi semakin terarah. Banyak terpapar informasi di internet

kadang membuat kita hilang arah, karena informasi datang dari banyak arah. Sesuatu yang mereka anggap benar, belum tentu cocok untuk kita terapkan. Begitu pula sebaliknya. Sesuatu yang mereka anggap salah, mungkin menjadi sesuatu yang cocok untuk kita terapkan. Konsultan keuangan membantu kamu untuk terlepas dari itu. Mereka akan memberikan strategi investasi yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi keuanganmu. Strategi ini mereka buat khusus kamu, dan tentunya belum cocok untuk jika orang lain terapkan.

Syarat Menjadi Konsultan Keuangan

1. Memiliki sertifikat

Konsultan keuangan yang profesional haruslah memiliki sertifikat agar diakui kemampuan serta kapasitasnya dalam memberikan solusi dan memecahkan suatu permasalahan. Selain itu, sertifikat ini dapat dijadikan salah satu branding untuk meningkatkan kredibilitas di mata klien. Secara umum, terdapat beberapa jenis sertifikat yang bisa digunakan untuk menjadi konsultan keuangan profesional. Di antaranya ialah Certified Internal Auditors (CIA), Certified Management Accountants (CMA) dan Certified Financial Planner (CFP).

2. Memiliki keterampilan berkomunikasi yang baik

Profesi konsultan menuntut orang-orang yang terlibat dalam posisi ini harus pandai berkomunikasi. Hal ini mengingat mereka harus berhadapan langsung dengan klien yang mengalami masalah keuangan. Dibutuhkan cara berkomunikasi yang baik agar penjelasan yang dilontarkan dapat dengan mudah dipahami oleh klien.

Mengingat literasi keuangan merupakan hal yang cukup kompleks. Sehingga ketika itu dikemas dengan penyampaian yang mudah diterima, klien tentu juga akan puas dengan pelayanannya. Selain itu, seorang konsultan keuangan harus sebisa mungkin menjadi pendengar yang baik bagi kliennya. Mereka dituntut untuk tidak menghakimi sepihak agar klien mau bercerita secara terus terang dan terbuka tanpa adanya perasaan takut diintimidasi.

3. Menguasai proses bisnis

Seorang konsultan keuangan tak hanya akan mendapatkan klien dengan masalah keuangan pribadi saja. Beberapa di antaranya mungkin akan mendatangi konsultan keuangan dengan masalah keuangan dalam bisnis atau organisasi yang mereka jalankan. Untuk itu, mereka yang berprofesi sebagai financial consultant ini harus memahami seluruh alur dalam proses bisnis. Lengkap dengan pemahaman masing-masing istilah dalam dunia bisnis, dengan demikian kendala atau masalah apapun yang dialami oleh klien dapat dengan mudah ditangkap.

4. Dapat melakukan Analisa dan perhitungan rinci

Masih berkaitan dengan kebutuhan klien pada jasa konsultan keuangan, perencanaan finansial perlu dilakukan secara rinci. Maksudnya, segala aspek yang berkaitan dengan pengelolaan aset serta risiko harus bisa dipertanggung jawabkan.

SIMPULAN

Dengan semakin meningkatnya kebutuhan manusia, maka peran uang dalam kehidupan juga semakin bertambah. Dengan adanya hal tersebut, penggunaan ilmu keuangan dalam membantu perencanaan hidup juga semakin membesar. Konsultan keuangan sangat penting, karena pada sebuah perusahaan pengeluaran dan pemasukan sekecil apapun harus diakui pada neraca anggaran yang berujung pada penerbitan laporan keuangan setiap bulannya. Bila kita ingin menjadi seorang profesional dalam menjalankan sebuah roda bisnis, administrasi yang teratur merupakan modal penting yang akan membuat roda bisnis berjalan dengan lancar dan itu harus kita perhatikan secara tepat. Oleh karena itu, pada intinya konsultan keuangan tidak hanya dibutuhkan oleh perusahaan besar saja UKM juga sangat terbantu dengan adanya konsultan keuangan. Konsultan keuangan dapat membantu menyiapkan UKM mengelola keuangan dan memberikan bantuan teknis dalam memperoleh kredit perbankan atau mengembangkan usahanya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada PT Arrasyid Trio Konsultindo sebagai tempat untuk ikut berpartisipasi dalam berbagai rangkaian kegiatan. Selanjutnya, penulis turut mengucapkan terima kasih kepada Dosen Pembimbing yang telah membantu dan memberikan ilmu serta saran yang dapat diterapkan ketika terjun dalam kehidupan bermasyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Harnanto. (2008). *Akuntansi Perpajakan*. Yogyakarta: BPFE.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2009). Standar Akuntansi Keuangan (SAK).
- Putra, H. A. (2012). Penyusunan Laporan Keuangan bagi Usaha Kecil Menengah Berdasar SAKETAP. Proceeding Call for Paper. UKSW.
- Soemarso. (1990). *Akuntansi Pengantar*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suhaily, A., Rahimah, T., & Suhaily, (2016). Perception of Undergraduate Accounting Students towards Professional Accounting Career. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*. 6 (3), pp. 78–88.
- Warsono, Sony dan Irene Natalia. (2011). *Akuntansi Pengantar 1*. Yogyakarta: AB Publisier.